



PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dicki Irawansyah¹, Ferry Diyanti^{2*}

¹Universitas Mulawarman

²Universitas Mulawarman

Email: ferry.diyanti@feb.unmul.ac.id

How to cite: ... [Filled by Editor]

Article History

Received: ...

Accepted: ...

[Filled by Editor]

DOI: (Filled by editor)

Copyright@year
owned by Author(s).
Published by JIAM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diambil dari laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2022. Penelitian ini menggunakan model regresi linear dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: laba akuntansi, arus kas operasi, harga saham

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accounting profit and operating cash flow on stock prices. This study uses quantitative data types with secondary data sources taken from the annual report of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2013-2022. This study uses a linear regression model with multiple linear regression analysis techniques with a total sample of 10 companies obtained through purposive sampling technique. Based on the results of the research conducted, it was found that accounting profit has effect on stock prices. While operating cash flow no effects the stock price.

Key words: accounting earnings, operating cash flow, stock price

A. PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis, peran investor memiliki signifikansi yang besar sebagai salah satu pilar kemajuan perusahaan. Investor dalam konteks ini merujuk kepada individu atau masyarakat yang melakukan pembelian saham demi keinginan mendapatkan deviden serta capital gain pada waktu yang lama, atau rakyat yang berinvestasi dalam saham dengan niat menjualnya lagi ketika nilai

tukar dianggap profitabel. Agus Sumanto, (2022) menyatakan bahwa saham merupakan satu lembar dokumen yang mencatat bahwa pemiliknya memiliki kepemilikan dalam suatu perusahaan yang menerbitkan dokumen tersebut.

Informasi yang sangat berharga bagi para penanam modal pada proses pemungutan kepastian berasal dari laba akuntansi. Laba akuntansi dapat dijelaskan seperti pertumbuhan kemaslahatan ekonomi semasa rentang waktu akuntansi yang mungkin termanifestasi pada kontraksi peningkatan aktiva atau depresiasi tanggungan. Hal ini kemudian menghasilkan pertumbuhan ekuitas yang tidak besumber dari partisipasi pemodal. Selain digunakan sebagai penilaian kemampuan, laba akuntansi pula memiliki potensi bakal memperkirakan kapabilitas laba dan mengevaluasi risiko pada konteks pemodal dan kredit.

Laporan arus kas dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori berdasarkan (PSAK 2, 2022) yaitu kegiatan terkait operasional, investasi, dan pendanaan. Selain itu, aspek penting lain yang menjadi pertimbangan bagi para investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan adalah laba. (Perdamenta 2016) pemberitaan penting dalam pemberitahuan finansial adalah laba, dan informasi mengenai laba dapat dianggap sebagai parameter yang baik untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memanifestasikan arus kas di waktu mendatang. Ikatan antara arus kas dan laba sangat erat, karena mencapai arus kas positif yang signifikan dari operasional dapat menyumbangkan nilai tambah kepada perusahaan.

Penulis terdorong untuk melakukan riset ulang dengan menggunakan beberapa variabel tersebut terhadap harga saham. Tujuan riset ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap harga saham.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori signal menyoroti pentingnya informasi dari entitas dalam pengambilan keputusan investasi oleh pihak eksternal. Informasi berperan sentral bagi investor dan pelaku bisnis, mencerminkan isu-isu pada laporan keuangan yang memberikan gambaran perihal saat dahulu, sekarang, dan yang akan datang perusahaan. Antisipasi investor di pasar modal terhadap informasi juga menjadi alat analisis krusial untuk pengambilan keputusan investasi (Ulum 2017). Laporan ini menyajikan informasi akuntansi dan non-akuntansi yang memegang peran penting. Maka dari itu, rasio-rasio yang terdapat pada laporan tahunan memberikan manfaat bagi calon investor, menjadi bagian pertimbangan untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi kepada suatu entitas.

Menurut (IAI 2020) Pengertian laba akuntansi adalah laba bersih yang dihasilkan dalam satu periode sebelum dikurangkan oleh beban pajak. Menurut W. O. I. Sari dkk (2022) Laba akuntansi yang dimaksud ialah laba bersih, yakni perbedaan antara total penghasilan dan beban, maupun keuntungan untuk mencerminkan bagian laba yang dapat disimpan maupun disebarkan sebagai bagi hasil. Informasi yang terdapat dalam angka akuntansi menjadi berguna ketika angka tersebut sesuai dengan ekspektasi laba yang diantisipasi oleh penanam modal. Selisih antara laba yang sebenarnya dan harapan investor dapat memicu reaksi pasar, terlihat dari fluktuasi harga saham seputar berita laporan laba.

Menurut definisi Arus Kas oleh (IAI, 2022) ialah: "Arus kas ialah arus masuk dan arus keluar kas serta setara kas". Sesuai dari definisi ini, Arus Kas merujuk pada jumlah total kas yang masuk serta keluar dari entitas selama periode khusus. Tujuan berita mengenai arus kas ialah memberikan catatan tentang transformasi kas serta setara kas entitas menyelusuri laporan arus kas yang mengelompokkan

arus kas didasarkan kegiatan operasional, investasi, serta pendanaan semasa jangka waktu akuntansi. Perdamanta, (2016) mengungkapkan arus kas operasional mencakup kegiatan pokok perusahaan yang menjadi sumber utama pendapatan (*primary income activities*), bersama dengan kegiatan yang lain bukan termasuk dalam aktivitas investasi serta pendanaan. Hal ini sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia (IAI, 2022) operasi perusahaan mencakup kegiatan utama yang menghasilkan pendapatan (*principal revenue-producing activities*), bersama dengan kegiatan lainnya dan tidak termasuk dalam kegiatan penanaman modal serta pendanaan. Arus kas operasi terdiri dari unsur yang berasal melewati laporan arus kas yang mencatat peredaran masuk dan keluar.

Harga saham berperan sebagai indikator dalam pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk menawar dan meminta saham dari perusahaan tertentu (Siregar, 2021). Fluktuasi nilai saham biasanya dibagi menjadi tiga kategori: harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutupan (*close price*) (Egam at all. 2017). Faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi harga saham bisa dibedakan menjadi faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam, yang sering disebut sebagai faktor mendasar, aspek yang berakar dari internal entitas dan dapat diatur oleh manajemen melibatkan pendapatan bagi pemegang saham, yang dapat diperoleh melalui pembagian dividen dan peningkatan nilai saham (*capital gain*). Di sisi lain, faktor luar yang bersifat tidak mendasar dan berskala makro, misalnya kondisi politik, kesejahteraan, kurs valuta asing, fluktuasi bunga bank, serta faktor lainnya, memiliki potensi untuk memengaruhi kinerja dan valuasi perusahaan secara keseluruhan.

C. METODE

Riset ini menggunakan jenis data kuantitatif, yang berupa data angka yang terdapat pada laporan keuangan. Adapun data sekunder dipergunakan dalam riset ini. Data sekunder ialah data yang disajikan melalui media luar yang memiliki kaitan dengan objek yang diteliti. *Annual report* perusahaan manufaktur sektor otomotif periode 2013-2022 merupakan data sekunder yang dipakai dalam riset ini. Sumber dari data tersebut ialah *annual report* perusahaan dari situs BEI yaitu www.idx.co.id. Data sekunder dikumpulkan dengan metode dokumentasi.

Riset ini menggunakan program IBM SPSS statistik versi 27. Penelitian ini menggunakan metode analisis yang meliputi uji statistik deskriptif, uji F, dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi). Uji asumsi klasik merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linier agar model tersebut menjadi valid. Uji Hipotesis merupakan salah satu jawaban penting dari penelitian yang dilakukan atas penemuan masalah secara rasional. Uji Hipotesis yang dilakukan adalah Uji regresi linier berganda, Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2), dan Uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Minimal	Maksimal	Mean	Std. Deviation
Laba Akuntansi	425.91	1293.61	9.047.021	15.636.459
Arus Kas Operasi	397.72	1158.67	9.329.477	12.323.421
Harga Saham	104.82	487.70	2.555.052	6.838.529

Pada tabel diatas bisa dilihat bahwa Laba Akuntansi (X1) memiliki nilai minimal 425,91, nilai maksimal 1.293,61, nilai mean 9.047,021, dan nilai std. deviasi 15.636,459, Arus Kas Operasi (X2) memiliki nilai minimal 397,72, nilai maksimal 1.158,67, nilai mean 9.329,477, dan nilai std. deviasi 12.323,421, serta Harga Saham (Y) memiliki nilai minimal 104,82, nilai maksimal 487,70, nilai mean 2.555,052, dan nilai std. deviasi 6.838,529

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 2.
Hasil Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	48034,51	2	24017,255	5,682	.005 ^b
Residual	363501,8	86	4226,765		
Total	411536,3	88			

Berdasarkan hasil uji F bisa dilihat bahwa nilai F sebesar 5.682 dan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi tersebut kurang dari sig < 0,05 bisa disimpulkan bahwa model yang digunakan secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Uji Normalitas

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
Jumlah data		89
Normal Parameters ^{a,b}	Rata-rata	0,0000000
	Std. Deviasi	64,27053553
Most Extreme Differences	Absolut	0,087
	Positif	0,087
	Negatif	-0,074
Kolmogorov-Smirnov		0,087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,090

Berdasarkan hasil pada tabel uji normalitas dapat diperhatikan bahwa nilai signifikansi yang didapat adalah 0,090 > 0,05. Hasil tes ini lebih besar dari tingkat

sig > 0,05. Dengan ini dapat dikatakan bahwa data memenuhi syarat uji normalitas serta terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

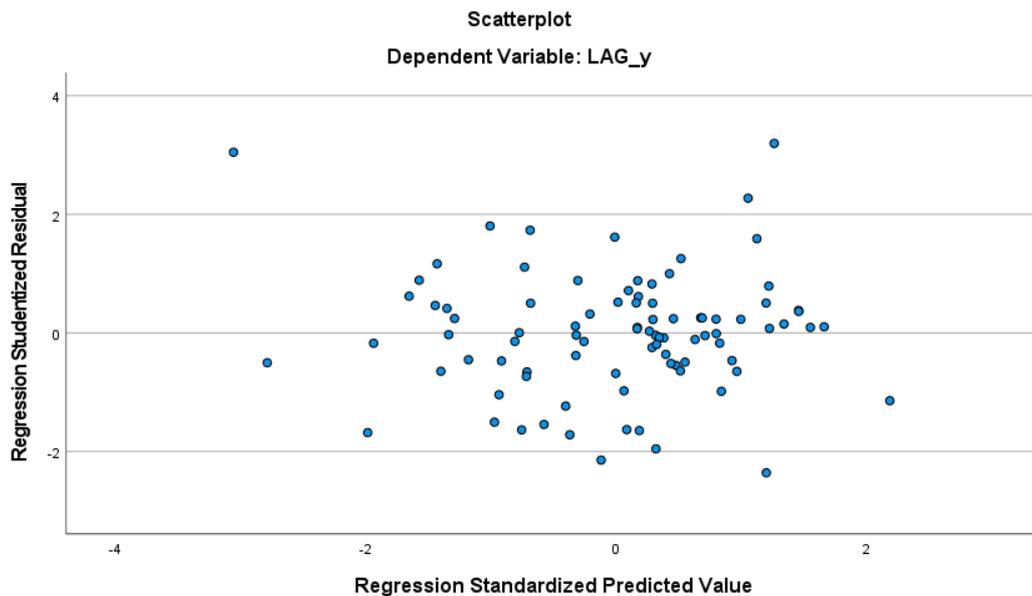
Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Statistik Kolinearitas	
	Tolerance	VIF
Laba Akuntansi (X1)	.855	1.170
Arus Kas Operasi (X2)	.855	1.170

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diperhatikan bahwa variabel laba akuntansi dan arus kas operasi memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1. Sedangkan nilai VIF dari masing-masing variabel memiliki nilai dibawah 10. Sehingga model regresi dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak menunjukkan adanya pola tertentu serta data menyebar dengan baik di atas dan di bawah garis 0 dalam sumbu Y. Bisa disimpulkan bahwa model regresi ini dapat digunakan

Uji Autokolerassi

Tabel 6.
Hasil Uji Autokolerassi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.342 ^a	0,117	0,096	65,01357	1,767

Berdasarkan hasil uji autokolerasi yang menggunakan uji *Durbin-Watson*, dapat dilihat hasil DW sebesar 1,767 ($dU = 1,7013$; $4-dU = 2,2987$). Ini menunjukkan nilai DW terletak diantara dU dan $4-dU$, sehingga regresi ini layak dipakai.

Regresi Linear Berganda

Tabel 7.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Beta	Nilai t	Nilai Sigifikansi
(Kostanta)	84,382	1,475	0,144
Laba Akuntansi	0,122	2,549	0,013
Arus Kas Operasi	0,065	1,067	0,289

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda bisa diperhatikan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 84.385 dan untuk Laba Akuntansi (β_1) sebesar 0,122 dan nilai signifikansi 0,013 dan Arus Kas Operasi (β_2) sebesar 0,065 dan nilai signifikansi 0,289. Sehingga disimpulkan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 84,382 + 0,122X_1 + 0,065X_2 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 ^a	0,117	0,096	65,01357

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan jika nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,117. Angka tersebut mempunyai nilai berarti jika variabel terkait dalam penelitian bisa dijabarkan oleh laba akuntansi dan arus kas operasi sebesar 11,7% sehingga 88,3% dapat dijelaskan pada variabel lain.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 9.
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Beta	Nilai t	Nilai Sigifikansi
(Kostanta)	84,382	1,475	0,144
Laba Akuntansi	0,122	2,549	0,013
Arus Kas Operasi	0,065	1,067	0,289

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat bahwa variabel laba akuntansi (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,013 serta memiliki koefisien positif sebesar 2,549. Bisa dikatakan variabel laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan dan positif.

Variabel arus kas operasi (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,289 serta memiliki nilai koefisien positif sebesar 1,067. Bisa dikatakan variabel arus kas operasi memiliki pengaruh tidak signifikan dan positif.

Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga Saham

Hasil analisis dan uji dalam riset ini variabel laba akuntansi (X1) memiliki nilai signifikansi 0,013 serta memiliki koefisien positif sebesar 2,549. Bisa dikatakan variabel laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dampak terhadap fokus riset ini ialah dimana pada perusahaan otomotif diketahui bahwa tingkat laba akuntansi pada perusahaan sangat memengaruhi harga saham perusahaan. Pada hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang dimana pada teori sinyal menjelaskan bahwa informasi memegang peranan penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi yang terdapat dalam laporan keuangan secara esensial memberikan penjelasan, catatan, atau gambaran mengenai kondisi perusahaan baik dalam sejarah, saat ini, maupun proyeksi masa depan untuk menjaga keberlanjutan operasional suatu perusahaan (Ulum, 2017).

Temuan dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya Asiah, dkk (2020) dimana laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Sinaga (2020) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh pada harga saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Hasil analisis dan uji dalam riset ini Variabel arus kas operasi (X2) memiliki nilai signifikansi 0,289 serta memiliki nilai koefisien positif sebesar 1,067. Bisa dikatakan variabel arus kas operasi memiliki pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap harga saham.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari arus kas operasi terhadap harga saham. Hal tersebut menggambarkan calon investor perusahaan otomotif di Indonesia belum menjadikan Dampak arus kas operasi terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa tingkat arus kas operasi pada perusahaan belum memengaruhi harga saham perusahaan. Lebih lanjut, adanya arus kas operasi pada suatu perusahaan menggambarkan jika perusahaan tersebut memiliki sistem kelola keuangan yang baik, oleh karena itu arus kas operasi tidak mempengaruhi harga saham.

Hasil riset ini tidak sesuai dengan teori *signaling* yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak memberikan *signal* positif maupun negatif kepada investor, sehingga tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan ada faktor lain seperti ekspektasi pasar, kebijakan ekonomi, peluang investasi alternatif, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menggambarkan hasil yang mendukung maupun bertolak belakang dengan penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Aprianti (2017) yang menjelaskan bahwa arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Sari, dkk (2022) yang menjelaskan arus kas operasi tidak berdampak signifikan kepada harga saham.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari riset dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Variabel laba akuntansi (X_1) berpengaruh terhadap harga saham (Y). Laba akuntansi yang tinggi bisa secara langsung meninggikan harga saham. Sebaliknya, laba yang dibawah ekspektasi atau tidak sesuai dengan perkiraan pasar bisa mempengaruhi harga saham.

Variabel arus kas operasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y). Hal ini dikarenakan arus kas operasi tidak langsung berpengaruh terhadap harga saham. Namun, hal ini tidak berarti bahwa arus kas operasi tidak penting, dalam pengambilan keputusan investasi, calon investor juga harus mempertimbangkan beberapa faktor lain yang bisa memengaruhi harga saham secara keseluruhan.

Beberapa saran dalam riset ini yaitu kepada perusahaan yang menjadi objek penelitian dan perusahaan lain di luar penelitian ini untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Kepada investor, temuan dari penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan penting bagi para investor dalam membuat keputusan investasi di pasar saham. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan variabel tambahan lainnya dalam penelitian. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan terkini mengenai kinerja perusahaan yang sedang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sumanto, Mega Rosdiana. 2022. "Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Sustainable* 01(1):84–103. doi: 10.30651/stb.v2i2.15247.
- Aprianti, Siska. 2017. "Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." VI(1):31–40.
- Asiah, Neng, and Yeni S. M. 2020. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5(01):43–62. doi: 10.37366/akubis.v5i01.105.
- Egam, Gerald Edsel Yermia, Ventje Ilat, and Sonny Pangerapan. 2017. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015." *Jurnal EMBA* 5(1):105–14. doi: <https://doi.org/10.35794/emba.5.1.2017.15455>.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. 2020. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat." 245. Retrieved (chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/1 DE SAK ENTITAS PRIVAT.pdfchrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/1 DE SAK ENTITAS P).

- Indonesia, Ikatan Akuntansi. 2022. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan." 2014. Retrieved (www.iaiglobal.or.id).
- Perdamenta, Harry. 2016. "Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 2(2):36–45. doi: 10.31289/jab.v2i2.245.
- Sari, Wa Ode Irma, and Ditya Wardana. 2022. "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *RISTANSI: Riset Akuntansi* 3(1):98–109. doi: 10.32815/ristansi.v3i1.1138.
- Sinaga, Basari. 2020. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018)." *Akuntansi* 13(1):104–16.
- Siregar, Eddy Irsan. 2021. *KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS SUB SEKTOR KONSTRUKSI*. Pekalongan: NEM.
- Ulum, Ihyaul. 2017. *INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang.